



## Strategi Komunikasi Dakwah melalui Podcast Islam dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Mahasiswa

Ahmad Fauzan Alamsyah <sup>a,1,\*</sup>, Nabila Salsabila Ramadhani <sup>b,2</sup>, Rizky Pratama Nugroho <sup>c,3</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>b</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

<sup>c</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [ahmadfauzan@uinsuka.ac.id](mailto:ahmadfauzan@uinsuka.ac.id); <sup>2</sup> [nabilasalsabila71@gmail.com](mailto:nabilasalsabila71@gmail.com); <sup>3</sup> [rizky.pratama87@gmail.com](mailto:rizky.pratama87@gmail.com)

\* Corresponding Author

### ABSTRACT

The development of digital media has transformed the pattern of Islamic preaching communication among young people, particularly university students as active users of on-demand audio-based digital media. Islamic podcasts have emerged as a preaching medium that offers flexible access, personalized messages, and higher interactivity compared to conventional preaching media. This study aims to analyze da'wah communication strategies through Islamic podcasts in improving students' religious literacy in the digital era. The study employed a descriptive qualitative approach using a literature study method by examining various studies related to podcasts, digital communication, media literacy, and digital da'wah. The data were analyzed thematically by identifying communication patterns, podcast media characteristics, and their influence on students' religious information consumption behavior. The findings indicate that da'wah communication strategies through Islamic podcasts effectively enhance students' religious literacy through flexible, dialogical, simple, and accessible message delivery. Podcasts also strengthen audience engagement through personal communication styles and digital platform-based distribution. This study argues that Islamic podcasts function not only as a medium for disseminating da'wah but also as an instrument of digital religious literacy that shapes students' religious understanding in a more critical and contextual manner amid contemporary digital media transformation.

Copyright © 2026, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



### Article History

Received 2026-02-28

Revised 2026-03-25

Accepted 2026-04-12

Published 2026-05-26

### Keywords

Islamic Podcast;  
Da'wah  
Communication;  
Religious Literacy;  
Digital Media;  
University Students

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi digital telah mengubah pola penyebaran informasi keagamaan di berbagai negara, termasuk di Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Transformasi media digital mendorong munculnya berbagai bentuk dakwah berbasis internet yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi muda. Podcast menjadi salah satu medium digital yang mengalami pertumbuhan signifikan karena menawarkan fleksibilitas akses, mobilitas tinggi, serta pola konsumsi audio yang sesuai dengan aktivitas masyarakat modern (Berry, 2016; Zellatifanny, 2020). Fenomena ini menunjukkan bahwa dakwah tidak lagi terbatas pada ruang fisik seperti masjid atau majelis taklim, tetapi berkembang melalui media audio digital berbasis on demand yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks komunikasi digital, podcast dipahami sebagai bagian dari revolusi media audio yang membentuk pola baru interaksi antara komunikator dan audiens (Spinelli & Dann, 2019). Kondisi tersebut menjadikan podcast Islam relevan sebagai instrumen komunikasi dakwah sekaligus sarana peningkatan literasi keagamaan mahasiswa di era digital.

Di Indonesia, mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki intensitas penggunaan media digital sangat tinggi dan cenderung mengonsumsi informasi melalui platform berbasis media

sosial serta layanan audio digital. Perubahan pola konsumsi media ini memengaruhi cara mahasiswa memperoleh pengetahuan agama dan membangun pemahaman keislaman. Hidayatullah dan Mabur (2020) menjelaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk sumber pemahaman keagamaan mahasiswa, terutama dalam memilih, memahami, dan memverifikasi informasi agama yang beredar di internet. Pada saat yang sama, media digital juga menghadirkan tantangan berupa penyebaran informasi keagamaan yang tidak terverifikasi dan fragmentasi otoritas keagamaan di ruang digital (Syahputra, 2017). Oleh karena itu, strategi komunikasi dakwah melalui podcast Islam menjadi penting untuk dikaji karena berhubungan langsung dengan proses pembentukan literasi keagamaan mahasiswa yang lebih kritis, kontekstual, dan adaptif terhadap perkembangan media baru.

Kajian mengenai dakwah digital dan media podcast telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Pratama dan Agustini (2023) menegaskan bahwa podcast telah menjadi tren baru media dakwah karena mampu menghadirkan komunikasi yang lebih santai dan dekat dengan audiens muda. Aliwan et al. (2025) menunjukkan bahwa strategi dakwah melalui podcast memiliki peluang besar dalam memperluas jangkauan audiens digital, meskipun masih menghadapi tantangan terkait konsistensi pesan dan persaingan konten digital. Penelitian Qoyyim dan Syihab (2025) menyoroti proses mediatization of religion dalam podcast Islam yang menunjukkan perubahan pola relasi antara media, agama, dan komunitas digital. Sementara itu, Sari et al. (2025) menemukan bahwa podcast Islami mampu memengaruhi perubahan sikap keagamaan pendengar melalui pendekatan komunikasi yang lebih personal dan dialogis. Kajian lain terkait media digital dakwah sebelumnya juga dilakukan melalui platform Instagram dan YouTube yang menunjukkan efektivitas media digital dalam meningkatkan partisipasi dakwah generasi muda (Efendi & Rasman, 2023; Hamid & Falihin, 2020). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas media dakwah digital secara umum dan belum secara spesifik menganalisis strategi komunikasi dakwah podcast Islam dalam meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait hubungan antara strategi komunikasi dakwah berbasis podcast dengan proses pembentukan literasi keagamaan mahasiswa di ruang digital. Penelitian sebelumnya lebih banyak menempatkan podcast sebagai media hiburan, media alternatif, atau sarana distribusi pesan digital (Bonini, 2015; Morris & Patterson, 2015). Kajian yang menghubungkan karakteristik komunikasi podcast dengan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menyeleksi, dan menginterpretasikan informasi keagamaan masih terbatas. Oleh sebab itu, artikel ini berargumen bahwa podcast Islam tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian dakwah, tetapi juga sebagai instrumen literasi keagamaan digital yang membentuk pola pemahaman agama mahasiswa melalui komunikasi yang fleksibel, partisipatif, dan kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan memperluas kajian komunikasi dakwah digital melalui pendekatan literasi keagamaan mahasiswa dalam konteks media audio digital.

Selain itu, artikel ini juga memperkuat diskursus mengenai transformasi praktik dakwah di era digital yang ditandai dengan perubahan pola komunikasi dari model satu arah menuju komunikasi interaktif berbasis media baru. Dalam perspektif komunikasi media, podcast memungkinkan terciptanya kedekatan emosional antara komunikator dan audiens melalui gaya penyampaian yang personal, informal, dan berkelanjutan (McClung & Johnson, 2010). Karakteristik tersebut berpotensi meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah kepada mahasiswa yang cenderung menghindari model komunikasi formal dan monoton. Tamburaka (2013) menjelaskan bahwa literasi media pada masyarakat digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengakses media, tetapi juga kemampuan memahami makna pesan dan dampak

sosial dari media tersebut. Dengan demikian, podcast Islam dapat diposisikan sebagai medium dakwah yang tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga membentuk kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi keagamaan secara kritis dan bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi komunikasi dakwah melalui podcast Islam dalam meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa di era digital. Fokus penelitian diarahkan pada karakteristik komunikasi podcast, pola penyampaian pesan dakwah, serta pengaruh media audio digital terhadap pembentukan pemahaman keagamaan mahasiswa. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi komunikasi dakwah digital dan literasi media keagamaan, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pengembangan strategi dakwah berbasis media digital di lingkungan pendidikan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah melalui podcast Islam dalam meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa di era digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena komunikasi dakwah digital, pola interaksi media podcast, serta konstruksi literasi keagamaan mahasiswa dalam ruang media baru. Metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi hubungan antara karakteristik podcast sebagai media audio digital dengan perubahan pola konsumsi informasi keagamaan di kalangan mahasiswa. Penelitian dilakukan selama periode Januari hingga Mei 2026 melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber akademik yang relevan dengan tema komunikasi dakwah, podcast digital, literasi media, dan transformasi media keagamaan. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan interpretasi kontekstual terhadap fenomena sosial dan media digital (Creswell & Creswell, 2018).

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang membahas podcast, komunikasi dakwah digital, literasi media, serta perilaku konsumsi media mahasiswa, seperti penelitian Berry (2016), Bonini (2015), Pratama dan Agustningsih (2023), Qoyyim dan Syihab (2025), serta Sari et al. (2025). Data sekunder diperoleh dari buku akademik, hasil penelitian terdahulu, dan literatur yang membahas teori komunikasi media, dakwah digital, serta literasi media keagamaan, termasuk karya Campbell (2013), Spinelli dan Dann (2019), Tamburaka (2013), dan West dan Turner (2018). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, membaca, mengklasifikasi, dan mengevaluasi berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Seluruh data dipilih berdasarkan relevansi tema, keterbaruan kajian, dan keterkaitan langsung dengan fenomena podcast Islam dan literasi keagamaan mahasiswa.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik dengan tahapan reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi makna, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi pola komunikasi dakwah dalam podcast Islam, karakteristik media audio digital, bentuk interaksi komunikatif dengan audiens mahasiswa, serta implikasinya terhadap peningkatan literasi keagamaan. Analisis dilakukan dengan mengaitkan data empiris dari berbagai penelitian terdahulu dengan konsep komunikasi digital, media baru, dan literasi media. Dalam proses interpretasi, penelitian ini menggunakan perspektif komunikasi media dan digital religion untuk memahami perubahan praktik dakwah dalam ruang digital (Campbell, 2013). Selain itu, konsep literasi media digunakan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan menginterpretasikan pesan keagamaan melalui podcast digital (Tamburaka, 2013). Pendekatan analitis tersebut digunakan untuk memastikan bahwa hasil

penelitian memiliki validitas argumentatif serta relevan dengan perkembangan studi komunikasi dakwah digital kontemporer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Transformasi media digital telah mengubah pola komunikasi dakwah di kalangan mahasiswa. Podcast Islam berkembang sebagai medium dakwah yang mampu menyesuaikan karakteristik konsumsi media generasi muda yang cenderung fleksibel, mobile, dan berbasis on demand. Perkembangan ini tidak dapat dipisahkan dari perubahan ekosistem media digital yang memungkinkan audiens mengakses konten audio kapan saja melalui berbagai platform digital. Berry (2016) menjelaskan bahwa podcast mengalami evolusi dari media alternatif menjadi medium komunikasi digital yang memiliki karakteristik personal, fleksibel, dan partisipatif. Dalam konteks dakwah, karakteristik tersebut memberikan ruang baru bagi penyebaran pesan keagamaan yang lebih adaptif terhadap pola komunikasi mahasiswa. Podcast Islam tidak lagi hanya berfungsi sebagai media penyiaran satu arah, tetapi berkembang menjadi ruang komunikasi yang memungkinkan audiens membangun kedekatan emosional dengan komunikator dakwah.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah mengalami pergeseran dari model konvensional menuju komunikasi digital berbasis media baru. Bonini (2015) menyebut fenomena ini sebagai "second age of podcasting" yang ditandai dengan meningkatnya integrasi media audio digital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Kondisi ini memperkuat efektivitas podcast sebagai media dakwah karena mahasiswa dapat mengakses konten keagamaan sambil melakukan aktivitas lain seperti belajar, bekerja, atau bepergian. Karakteristik audio digital tersebut menciptakan efisiensi konsumsi informasi yang tidak dimiliki media dakwah konvensional. Penelitian Pratama dan Agustiningsih (2023) menunjukkan bahwa podcast dakwah mampu menarik minat generasi muda karena menggunakan bahasa yang ringan, komunikatif, dan dekat dengan realitas sosial mahasiswa. Strategi komunikasi seperti ini membuat pesan dakwah lebih mudah diterima dibandingkan model ceramah formal yang cenderung satu arah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi dakwah melalui podcast Islam dipengaruhi oleh tiga strategi utama, yaitu personalisasi pesan, fleksibilitas media, dan interaktivitas komunikasi digital. Strategi personalisasi terlihat dari penggunaan bahasa informal, dialogis, dan naratif yang membuat audiens merasa terlibat secara emosional dengan pembicara podcast. McClung dan Johnson (2010) menjelaskan bahwa pengguna podcast memiliki kecenderungan memilih media audio yang memberikan kedekatan personal dan pengalaman komunikasi yang lebih intim dibandingkan media massa tradisional, sejalan dengan temuan Markman (201) Dalam konteks dakwah, pola komunikasi personal ini memperkuat penerimaan pesan keagamaan karena mahasiswa merasa memperoleh penjelasan agama dalam suasana yang lebih santai dan tidak menggurui. Strategi ini juga memperkuat proses internalisasi nilai keagamaan karena pesan disampaikan melalui pendekatan komunikatif yang sesuai dengan budaya digital generasi muda.

Selain personalisasi pesan, fleksibilitas media menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa. Podcast memungkinkan mahasiswa mengakses materi dakwah tanpa keterbatasan ruang dan waktu. Morris dan Patterson (2015) menjelaskan bahwa media podcast memberikan kontrol penuh kepada audiens dalam menentukan waktu, durasi, dan jenis konten yang dikonsumsi. Karakteristik ini meningkatkan intensitas akses mahasiswa terhadap informasi keagamaan karena mereka dapat memilih topik dakwah sesuai kebutuhan dan minat

personal. Penelitian Pangerang et al. (2025) menunjukkan bahwa konsumsi podcast digital berpengaruh terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa karena media audio mendorong proses belajar yang lebih mandiri dan reflektif. Dalam konteks dakwah Islam, fleksibilitas podcast memperluas peluang mahasiswa untuk memahami isu-isu keagamaan kontemporer secara lebih kontekstual melalui diskusi yang mudah diakses.

Tabel 1 menunjukkan karakteristik utama strategi komunikasi dakwah melalui podcast Islam dalam meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa.

**Tabel 1.** Strategi Komunikasi Dakwah Podcast Islam

Aspek Strategi	Karakteristik	Dampak terhadap Mahasiswa	
Personalisasi pesan	Bahasa santai, dialogis, naratif	Meningkatkan emosional	kedekatan
Fleksibilitas media	Akses tanpa batas ruang dan waktu	Memper memudahkan konsumsi konten agama	
Interaktivitas digital	Respons audiens melalui media sosial	Meningkatkan mahasiswa	partisipasi
Distribusi multiplatform	Spotify, YouTube, dan aplikasi podcast	Memperluas jangkauan dakwah	
Relevansi tema	Pembahasan isu sosial dan kehidupan mahasiswa	Meningkatkan kontekstual	pemahaman

Interaktivitas digital juga menjadi elemen penting dalam strategi komunikasi dakwah podcast Islam. Media podcast tidak berdiri sendiri, tetapi terhubung dengan media sosial yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pendakwah dan audiens. Qoyyim dan Syihab (2025) menunjukkan bahwa podcast Islam membentuk komunitas digital baru melalui interaksi audiens dalam kolom komentar, media sosial, dan forum diskusi daring. Pola komunikasi tersebut memperkuat keterlibatan mahasiswa karena mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga bagian dari proses diskusi keagamaan. Campbell (2013) menjelaskan bahwa praktik agama di era digital mengalami perubahan melalui integrasi media dan komunitas virtual yang membentuk pengalaman religius baru. Dalam konteks ini, podcast Islam berfungsi sebagai medium dakwah sekaligus ruang sosial digital yang memfasilitasi pertukaran pengetahuan keagamaan di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa podcast Islam berkontribusi terhadap peningkatan literasi keagamaan mahasiswa melalui penyampaian isu agama yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa cenderung tertarik pada pembahasan yang menghubungkan ajaran Islam dengan isu kesehatan mental, relasi sosial, pendidikan, dan kehidupan digital. Sari et al. (2025) menemukan bahwa pesan dakwah melalui podcast memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap keagamaan audiens karena menggunakan pendekatan persuasif yang lebih dekat dengan realitas sosial pendengar. Temuan tersebut selaras dengan peneliti Pendekatan tersebut membuat mahasiswa lebih mudah memahami substansi ajaran agama tanpa merasa tertekan oleh model komunikasi formal. Hidayatullah dan Mabur (2020) menegaskan bahwa literasi keagamaan digital memerlukan kemampuan memahami dan memverifikasi informasi agama secara kritis. Podcast Islam membantu proses tersebut dengan menghadirkan diskusi agama yang lebih terbuka, reflektif, dan mudah dipahami mahasiswa.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan podcast sebagai media dakwah juga menghadapi beberapa tantangan. Persaingan konten digital menyebabkan podcast dakwah harus bersaing dengan hiburan digital lain yang lebih populer di kalangan mahasiswa. Aliwan et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan dakwah digital sangat dipengaruhi oleh konsistensi produksi konten, kualitas komunikasi, dan kemampuan adaptasi terhadap tren media digital. Selain itu, rendahnya verifikasi informasi keagamaan dalam beberapa podcast dapat memunculkan risiko penyebaran pemahaman agama yang tidak komprehensif. Syahputra (2017) menyebut bahwa ruang digital memiliki potensi menciptakan fragmentasi informasi akibat tingginya arus komunikasi media sosial yang tidak selalu terkontrol. Oleh sebab itu, strategi komunikasi dakwah melalui podcast harus memperhatikan validitas sumber, kualitas pesan, dan kompetensi komunikator agar literasi keagamaan mahasiswa berkembang secara kritis dan bertanggung jawab.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa podcast Islam merupakan bentuk transformasi komunikasi dakwah dalam ekosistem media digital kontemporer. Podcast tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi pesan agama, tetapi juga sebagai instrumen literasi keagamaan digital yang membentuk pola konsumsi informasi mahasiswa. Temuan ini memperluas kajian komunikasi dakwah digital yang sebelumnya lebih banyak berfokus pada media visual seperti YouTube dan Instagram (Efendi & Rasman, 2023; Hamid & Falihin, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio digital memiliki kekuatan tersendiri dalam membangun kedekatan emosional, fleksibilitas komunikasi, dan partisipasi audiens. Dari sisi praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa lembaga dakwah, perguruan tinggi, dan komunitas keagamaan perlu mengembangkan strategi komunikasi berbasis podcast secara lebih sistematis untuk meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa di tengah dominasi media digital.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan media digital telah mendorong transformasi strategi komunikasi dakwah di kalangan mahasiswa melalui penggunaan podcast Islam sebagai medium komunikasi berbasis audio digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa podcast Islam memiliki peran signifikan dalam meningkatkan literasi keagamaan mahasiswa karena mampu menghadirkan komunikasi yang fleksibel, personal, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik generasi digital. Strategi komunikasi dakwah melalui podcast dilakukan melalui penggunaan bahasa yang dialogis, penyampaian tema yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, serta distribusi konten yang mudah diakses melalui berbagai platform digital. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa mahasiswa lebih mudah menerima dan memahami pesan keagamaan ketika disampaikan melalui pendekatan komunikasi yang santai dan partisipatif dibandingkan metode dakwah formal yang cenderung satu arah. Selain itu, podcast Islam berfungsi tidak hanya sebagai media penyebaran dakwah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan menginterpretasikan informasi keagamaan secara lebih kritis di ruang digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan studi komunikasi dakwah digital dengan menempatkan podcast Islam sebagai instrumen literasi keagamaan dalam ekosistem media baru. Temuan penelitian memperkuat pandangan bahwa media audio digital memiliki karakteristik komunikasi yang mampu membangun kedekatan emosional antara komunikator dan audiens sehingga meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah. Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan, komunitas dakwah, dan pengelola media digital dalam merancang strategi komunikasi keagamaan yang lebih adaptif terhadap pola konsumsi media mahasiswa. Pengembangan podcast Islam yang berbasis validitas

sumber, kualitas pesan, dan relevansi tema menjadi penting untuk mendorong terbentuknya literasi keagamaan yang moderat, reflektif, dan bertanggung jawab di tengah arus informasi digital yang semakin kompleks.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan tanpa melibatkan observasi lapangan atau wawancara langsung terhadap mahasiswa sebagai pengguna podcast Islam. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris melalui survei, wawancara mendalam, atau analisis perilaku audiens digital untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas podcast Islam terhadap perubahan perilaku keagamaan mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji perbandingan efektivitas antara podcast, video digital, dan media sosial lain dalam membentuk literasi keagamaan generasi muda di era media digital kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliwan, A., Ratnawati, S., Syaifudin, M. A., & Hakim, A. (2025). Analisis strategi, tantangan, dan peluang dakwah melalui podcast di era digital. *Janaloka: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1). <https://doi.org/10.26623/janaloka.v3i1.12731>
- Berry, R. (2016). Podcasting: Considering the evolution of the medium and its association with the word "radio." *The Radio Journal: International Studies in Broadcast & Audio Media*, 14(1), 7–22. [https://doi.org/10.1386/rjao.14.1.7\\_1](https://doi.org/10.1386/rjao.14.1.7_1)
- Bonini, T. (2015). The "second age" of podcasting: Reframing podcasting as a new digital mass medium. *Quaderns del CAC*, 41(18), 21–30.
- Campbell, H. A. (2013). *Digital religion: Understanding religious practice in new media worlds*. Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Efendi, A. A., & Rasman. (2023). Minat mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam dalam melakukan dakwah dengan menggunakan Instagram. *JOISCOM (Journal of Islamic Communications)*, 5(1). <https://doi.org/10.36085/joiscom.v5i1.6362>
- Hamid, A., & Falihin, A. (2020). Studi tentang penerapan dakwah melalui konten video ceramah dalam media Youtube pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam IAI DDI Polewali Mandar. *Alhaqqa: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.36915/alhaqqa.v3i2.128>
- Hidayatullah, A. M., & Mabrur, M. (2020). Literasi digital: Sumber paham keagamaan pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di PTIQ Jakarta. *Penamas*, 33(1), 77–94. <https://doi.org/10.31330/penamas.v33i1.381>
- Markman, K. M. (2012). Doing radio, making friends, and having fun: Exploring the motivations of independent audio podcasters. *New Media & Society*, 14(4), 547–565. <https://doi.org/10.1177/1461444811420848>
- McClung, S., & Johnson, K. (2010). Examining the motives of podcast users. *Journal of Radio & Audio Media*, 17(1), 82–95. <https://doi.org/10.1080/19376521003719391>
- Morris, J. W., & Patterson, E. (2015). Podcasting and its apps: Software, sound, and the interfaces of digital audio. *Journal of Radio & Audio Media*, 22(2), 220–230. <https://doi.org/10.1080/19376529.2015.1083374>
- Pangerang, A. A., Zelfia, Z., & Idris, M. (2025). Pengaruh podcast Si Kutu Buku sebagai sarana literasi digital mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia.

- 
- RESPON Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 6(1).  
<https://doi.org/10.33096/respon.v6i1.283>
- Pratama, A., Dewi, L., & Setiawan, R. (2025). Dampak podcast dakwah terhadap peningkatan pengetahuan agama di kalangan pendengar. *Journal of Islamic Research and Studies*, 1(2).  
<https://doi.org/10.70716/jirs.v1i2.73>
- Pratama, M. A. Q., & Agustiningsih, M. D. (2023). Trend podcast sebagai media komunikasi dan dakwah masa kini. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14(2).  
<https://doi.org/10.24235/orasi.v14i2.11331>
- Qoyyim, I. H., & Syihab, M. F. (2025). Mediatization of religion in the digital era: A case study of Habib Ja'far's "Login" podcast in religious, media, and community relations. *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.55352/kpi.v7i1.2546>
- Sari, N. I., Deryansyah, A. D., Hartono, N. R., Rachmadani, R., Rosma, A., & Wibowo, A. (2025). Efektivitas pesan dakwah melalui podcast Islami terhadap perubahan sikap keagamaan pendengar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1).  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2904>
- Spinelli, M., & Dann, L. (2019). *Podcasting: The audio media revolution*. Bloomsbury Academic.
- Syahputra, I. (2017). Demokrasi virtual dan perang siber di media sosial: Perspektif netizen Indonesia. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 457–475. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.141>
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi media: Cerdas bermedia khalayak media massa*. Rajawali Pers.
- West, R., & Turner, L. H. (2018). *Introducing communication theory: Analysis and application* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Tren diseminasi konten audio on demand melalui podcast: Sebuah peluang dan tantangan di Indonesia. *Pekommas*, 5(2), 117–132.  
<https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>